

PKM pengembangan desain dan ukiran batu nisan menggunakan mesin ukir pada kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae Kabupaten Barru

Muhammad Yusuf Mappeasse¹, Al Imran², Bakhrani A. Rauf³
^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

The problems of the Community Partnership Program (PKM) are the Tampung Cinae tombstone craftsman group (partners): (1) do not have knowledge in making practical and fast Tampung Cinae stone engraving machines, (2) do not have the skills to design Tampung tombstone carving motifs China is more varied, (3) does not have the skills in making practical, fast, Chinese Tampung gravestone engraving machines, (4) does not have the skills to form Tampung gravestone China uses a practical, and fast engraving machine, (5) does not have skills in carving Tampung Cinae tombstones using practical, fast carving machines, (6) do not have skills in operating Tampung Cinae tombstone engraving machines that are practical, and fast, (7) lacking knowledge of Tampung Cinae tombstone entrepreneurs. The solutions offered by the Community Partnership Program (PKM) in the Tampung Cinae tombstone craftsman group (partners) are: (1) increasing knowledge in making practical, fast and practical Tampung Cinae stone engraver machines, (2) Increasing the skills of tombstone carving motif designs. Tampung Cinae is more varied, (3) Increasing skills in making tombstone engraving machines that are practical, and quick, Tampung Cinae (4) Improving the skills to form gravestones Tampung Cinae uses practical, fast carving machines, (5) Increasing skills in carving the Tampung Cinae tombstone using a practical, and fast, carving machine, (6) Improving skills in operating the Tampung Cinae tombstone engraving machine that is practical, and fast, (7) Increasing the knowledge of Tampung Cinae tombstone entrepreneurs. Outcomes to be achieved in the Community Partnership Program (PKM) are Tampung Cinae tombstone craftsmen groups (partners) can: (1) Have knowledge in making practical Tampung Cinae stone engraver machines, and are fast, (2) Have the skills to design carving motifs Tampong Cinae tombstones are more varied, (3) Having skills in making practical Tampung Cinae tombstone machines, and fast, (4) Having the skills to form Tampung Cinae tombstones using a practical, and fast carving machine, (5) Having skills in carving Tampung tombstone Chinae using practical, fast carving machines, (6) Having improved skills in operating Tampung Cinae tombstone engraving machines that are practical, and fast, (7) Having knowledge of Tampung Cinae tombstone entrepreneurs

Keywords: design, carving, engraving machine, tombstone

I. PENDAHULUAN

Dusun Sikapa (Tampung Cinae) Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru merupakan wilayah potensial dengan gunung batu. Salah satu kampung yang potensi wilayahnya 90% gunung batu adalah Tampung Cinae. Masyarakat di wilayah ini hidup dengan mata pencaharian kerajinan batu nisan, ulekan (accobekeng), lesung, batu dudukan tiang rumah panggung, serta pembuat batu permata.

Gunung Tampung Cinae merupakan gunung batu yang bagus untuk dijadikan batu nisan berukir, disamping juga ada yang memproduksi untuk batu ulekan (accobekeng) dan lesung untuk kebutuhan rumah tangga dapur, serta batu dudukan tiang rumah panggung. Tetapi yang paling laku adalah batu nisan berukir, karena banyak pesanan dari luar Tampung Cinae, dalam dan luar kabupaten, dan bahkan dalam dan luar Sulawesi Selatan. Hanya kendala yang dialami oleh pengrajin batu Tampung Cinae adalah: (1) mengukir motif Allahu, bunga daun, kembang dan membuat

huruf, nama (nama batu nisan) lambat, (2) ukiran mudah pecah, huruf dan angka bengkok-bengkok, dalam hal ini disebabkan karena alat ukir yang digunakan adalah pahat biasa dan dilakukan dengan memukul pahat dengan palu besi, (3) produksi rendah, disebabkan karena model batu nisan kurang bagus (Survei di Tampung Cinae, 2017).

Kami sebagai Dosen Teknik Elektro merasa ter-panggil dan tergugah hati kami untuk melakukan pelatihan membuat dan teknik mengoperasikan alat ukir batu nisan yang praktis dan efisien melalui pengabdian kepada masyarakat, pada pengrajin batu nisan Tampung Cinae Kabupaten Barru.

Pada saat kami survey (2017) kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra 1) usaha "Tampung Cinae" bernama Suandi, dan (mitra 2) Usaha "Bulu Dua" bernama Akbal, datang kepada saya untuk membantu mengatasi permasalahan mereka. Masalah kedua mitra tersebut yaitu: belum adanya pahat ukir untuk batu nisan yang baik motif Allahu Muhammad

(Tulisan Alquran) bunga, hiasan, maupun huruf atau angka untuk menuliskan nama secara cepat, hasilnya bagus dan produksinya cepat, dan dapat meningkatkan pendapatan kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae.

Atas dasar seluruh uraian di atas merupakan pentingnya Program Kemitraan Masyarakat (PKM), yakni melatih kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yaitu: memodifikasi mesin gerinda menjadi mesin ukir batu nisan, serta teknik mengoperasikannya dengan baik, yang produktif, cepat, praktis dengan hasil yang baik. Hadirnya mesin ukir batu nisan Tampung Cinae ini sangat memungkinkan kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae melakukan produksi yang jauh lebih cepat dan berkualitas. Dengan demikian pendapatan mereka akan meningkat dan bertambah lebih banyak.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode utama yang ditempuh dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Pada waktu penyajian materi latihan pembuatan mesin ukir batu nisan yang produktif, cepat dan berkualitas, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi.
2. Pada saat latihan pembuatan mesin ukir batu nisan dengan memodifikasi mesin gerinda produktif, cepat dan berkualitas, metode yang digunakan adalah; demonstrasi.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Proses pembuatan dan teknik mengoperasikan mesin ukir batu Tampung Cinae dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Pembuatan mesin ukir (modifikasi mesin gerinda)
 - a. Modifikasi mesin gerinda.
 - b. Mengganti mata gerinda dengan piringan dari plat baja.
 - c. Mesin ukir siap dioperasikan.
 - d. Mengganti mata gerinda dengan piringan dari plat baja yang dilapisi amplas besi.
 - e. Mesin amplas siap dioperasikan.
2. Proses pembuatan batu nisan Tampung Cinae
 - a. Membentuk batu Tampung Cinae
 - 1) Melukis batu Tampung Cinae.
 - 2) Membentuk batu Tampung Cinae.
 - 3) On-kan mesin ukir batu.
 - 4) Mulai menjalankan mesin dengan plan- plan pada benda ukir.
 - 5) Batu Tampung Cinae sudah dibentuk.

- b. Membentuk batu nisan Tampung Cinae
 - 1) Melukis batu yang sudah dibentuk.
 - 2) Membentuk batu nisan Tampung Cinae
 - 3) On-kan mesin ukir batu.
 - 4) Mulai menjalankan mesin dengan pelan- pelan pada benda ukir.
 - 5) Batu nisan Tampung Cinae sudah dibentuk.
- c. Mengukir batu nisan Tampung Cinae
 - 1) Melukis batu nisan sudah dibentuk.
 - 2) Melukis batu nisan Tampung Cinae.
 - 3) On-kan mesin ukir batu.
 - 4) Mulai menjalankan mesin dengan pelan- pelan pada benda ukir.
 - 5) Batu nisan Allakkuang sudah diukir.
- d. Menuliskan papan nama pada batu nisan Tampung Cinae
 - 1) Melukis papan nama batu nisan.
 - 2) Menulis pada batu nisan Tampung Cinae.
 - 3) On-kan mesin ukir batu.
 - 4) Mulai menjalankan mesin dengan pelan- pelan pada benda ukir.
 - 5) Batu nisan Tampung Cinae sudah ditulis papan nama.
 - 6) Mengecet papan nama pada batu nisan Tampung Cinae.
- e. Pekerjaan finishing
 - 1) Mempersiapkan batu nisan yang akan diampas.
 - 2) Mengganti mata gerinda dengan melapisi amplas besi.
 - 3) On-kan mesin amplas.
 - 4) Mulai menjalankan mesin dengan pelan- pelan pada batu nisan.
 - 5) Batu nisan Tampung Cinae sudah proses finishing.
 - 6) Batu nisan siap dipasarkan.





Gambar 1. Proses pembuatan batu nisan



Gambar 3. Hasil buatan batu nisan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan di lokasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra) mengetahui pembuatan mesin ukir batu nisan yang cepat, praktis, dan efisien waktu.
2. Kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra) terampil mendesain motif ukiran batu nisan yang lebih bervariasi.

3. Kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra) terampil membuat mesin ukir batu nisan yang cepat, praktis, dan efisien waktu.
4. Kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra) terampil membentuk batu nisan menggunakan mesin ukir yang cepat, praktis, dan efisien waktu.
5. Kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra) terampil mengukir batu nisan menggunakan mesin ukir yang cepat, praktis, dan efisien waktu.
6. Kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra) terampil mengoperasikan mesin ukir batu nisan yang cepat, praktis, dan efisien waktu.
7. Kelompok pengrajin batu nisan Tampung Cinae (mitra) mengetahui kewirausahaan menggunakan mesin ukir batu nisan yang cepat, praktis, dan efisien waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.